

Peran Platform Digital Sebagai Sarana Pembangunan Ekosistem Dalam Membangun UMKM Rokan Hulu

Tiara Rochmawati¹, Heffy Christya Rahayu², Yulfita Aini³

^{1, 2, 3} Universitas Pasir Pengaraian, Kab. Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran platform digital dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan bagi UMKM di Kabupaten Rokan Hulu. Secara umum, penelitian ini berfokus pada tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi platform digital, serta dalam membangun ekosistem UMKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian terdiri dari 10 pelaku UMKM dan stakeholder pendukung di Kabupaten Rokan Hulu, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait penggunaan platform digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital, terbatasnya akses internet, dan kurangnya pemahaman tentang e-commerce merupakan tantangan utama dalam adopsi teknologi digital oleh UMKM. Namun, terdapat potensi besar dalam penggunaan media sosial dan e-commerce untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk UMKM. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan pendidikan digital bagi pelaku UMKM melalui program pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif, serta perbaikan infrastruktur digital untuk mendukung operasional UMKM. Selain itu, pemerintah daerah perlu menyediakan bantuan finansial dan teknologi untuk memfasilitasi proses digitalisasi, serta meningkatkan kolaborasi antara sektor publik dan swasta untuk mempercepat transformasi digital UMKM di daerah ini.

Kata Kunci: Platform digital, E-commerce, media sosial

Abstract

This study aims to analyze the role of digital platforms in building a sustainable business ecosystem for MSMEs in Rokan Hulu Regency. Generally, the research focuses on the challenges and opportunities faced by MSMEs in adopting digital platforms and in developing the MSME ecosystem. The research a qualitative approach using case study methodology. Informants consisted of 10 MSME actors and supporting stakeholders in Rokan Hulu Regency, selected through purposive sampling techniques. Data collection was conducted via in-depth interviews, participant observation, and documentation. The obtained data was analyzed using thematic analysis to identify key themes related to digital platform utilization. The findings indicate that low digital literacy, limited internet access, and insufficient understanding of e-commerce represent the primary challenges in digital technology adoption by MSMEs. However, significant potential exists in using social media and e-commerce to expand market reach and enhance the competitiveness of MSME products. The managerial implication of this study highlights the critical need for enhanced digital education for MSME actors through more intensive training and mentoring programs, alongside improvements in digital infrastructure to support MSME operations. Furthermore, local governments need to provide financial and technological assistance to facilitate the digitization process and strengthen collaboration between the public and private sectors to accelerate the digital transformation of MSMEs in this region.

Keywords: Platform Digital, E-Commerce, Media Social

Korespondensi:

Tiara Rochmawati

(amndatiara08.tr@gmail.com)

Submit: 2 Mei 2025

Revisi: 18 Mei 2025

Diterima: 12 Juni 2025

Terbit: 30 Juni 2025



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Secara kuantitas, UMKM mendominasi struktur dunia usaha di Tanah Air, diperkirakan mencapai lebih dari 99% dari total pelaku usaha dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Dyarini et al. 2024; Shella et al. 2025; Wandu et al. 2023). Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional juga signifikan, mencapai lebih dari 60%. Keberadaan UMKM tersebar luas hingga ke pelosok daerah, menjangkau sektor-sektor ekonomi yang beragam mulai dari pertanian, perdagangan, kerajinan tangan, kuliner, hingga jasa, menjadi bukti nyata perannya sebagai penggerak ekonomi riil di level akar rumput (Dyarini et al. 2024; Rangga Bawono, Setyadi, and Widayaningsih 2025; Shella et al. 2025; Wandu et al. 2023).

Dampak UMKM terhadap perekonomian Indonesia sangatlah multidimensi. Secara ekonomi, UMKM menjadi mesin pencipta lapangan kerja utama, terutama bagi masyarakat dengan tingkat pendidikan dan keterampilan terbatas, sehingga menjadi solusi krusial dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Mereka juga berperan besar dalam mendorong pemerataan pembangunan ekonomi, mengurangi kesenjangan antara pusat dan daerah, serta antara Jawa dan luar Jawa.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di Kabupaten Rokan Hulu, memainkan peran krusial dalam perekonomian lokal dan nasional. Pada tahun 2023, Kabupaten Rokan Hulu tercatat memiliki lebih dari 27.000 UMKM yang menyerap sebagian besar tenaga kerja di daerah tersebut (BPS Rokan Hulu, 2025). Namun, UMKM di wilayah ini menghadapi tantangan besar terkait digitalisasi dan penggunaan platform digital untuk pemasaran dan distribusi produk. Meskipun potensi pasar digital semakin besar, banyak UMKM di Rokan Hulu belum memanfaatkan secara optimal platform digital seperti *e-commerce* dan media sosial. Hal ini berbanding terbalik dengan perkembangan global yang semakin digital. Penelitian oleh (Dewi, Kencono, and Atmojo 2024; Dyarini et al. 2024; Rangga Bawono, Setyadi, and Widayaningsih 2025; Shella et al. 2025; Silvia, Humaira, and Aziz 2024; Wandu et al. 2023) menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya pemasaran digital, banyak UMKM di daerah ini yang masih enggan beradaptasi dengan perkembangan teknologi karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya.

Pentingnya penggunaan platform digital semakin terasa dengan meningkatnya daya saing pasar global. UMKM yang mengadopsi platform digital dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya operasional (Davinata and Rohman 2025; Piola 2023). Pemasaran digital memberikan peluang bagi UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, bahkan hingga pasar internasional (Anom and Safii 2022; Safii and Rahayu 2021). Meskipun demikian, data dari BPS Provinsi Riau (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kabupaten Rokan Hulu lebih mengandalkan metode pemasaran tradisional yang terbatas pada pasar lokal. Keterbatasan ini menghambat potensi UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan, apalagi di tengah persaingan pasar yang semakin ketat di era digital.

UMKM di Kabupaten Rokan Hulu masih menghadapi tantangan besar terkait dengan pemanfaatan platform digital. Fenomena yang paling mencolok adalah rendahnya tingkat adopsi *e-commerce* dan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Capeg Hadmandho dan Mela (2024), ditemukan bahwa meskipun platform *e-commerce* dapat meningkatkan daya saing UMKM, banyak pelaku UMKM di Kabupaten Rokan Hulu yang belum menggunakan platform ini secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaat *e-commerce* dan digital marketing serta keterbatasan dalam hal akses teknologi dan literasi digital. Sebagian besar UMKM di daerah ini masih terjebak dalam model bisnis konvensional yang bergantung pada pemasaran offline dan transaksi langsung dengan konsumen (BPS Kabupaten Rokan Hulu, 2025).

Tanda-tanda permasalahan yang muncul di lapangan meliputi kesulitan UMKM dalam menjangkau pasar yang lebih luas, ketergantungan pada pemasaran lokal, dan kesulitan dalam memperoleh informasi pasar yang lebih besar. Studi oleh (Arumsari, Lailiyah, and Rahayu 2022; Permadi 2022) mencatat bahwa UMKM yang tidak memanfaatkan platform digital cenderung memiliki pendapatan yang stagnan dan kesulitan dalam bersaing dengan UMKM lain yang telah mengadopsi teknologi digital. Selain itu, berdasarkan data yang diambil dari Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Riau (2023), sekitar 56% UMKM di Rokan Hulu melaporkan kurangnya pemahaman tentang digital marketing sebagai kendala utama dalam mengembangkan bisnis mereka.

Indikasi lain dari masalah ini adalah rendahnya kemampuan SDM UMKM dalam mengoperasikan teknologi digital, seperti pembuatan website atau penggunaan media sosial untuk pemasaran. Penelitian oleh (Rohmana 2023; Saputri et al. 2025) menunjukkan bahwa salah satu faktor kunci dalam kesuksesan adopsi *e-commerce* adalah kualitas sumber daya manusia, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola platform digital. Tanpa adanya peningkatan dalam literasi digital, UMKM akan terus tertinggal dalam persaingan dengan pelaku usaha yang lebih siap dalam memanfaatkan teknologi.

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Rokan Hulu terkait dengan digitalisasi tidak hanya memengaruhi para pelaku usaha secara langsung, tetapi juga berpengaruh pada perekonomian daerah secara keseluruhan. Seperti yang disebutkan dalam BPS Kabupaten Rokan Hulu (2025), UMKM di Kabupaten ini menyerap sebagian

besar tenaga kerja di sektor informal, yang berjumlah sekitar 97% dari total tenaga kerja di daerah tersebut. Ketika UMKM kesulitan untuk berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan digital, dampaknya tidak hanya terasa pada pendapatan pelaku usaha, tetapi juga pada penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan sosial di daerah tersebut. Berdasarkan analisis dari (Hanım, Soponyono, and Maryanto 2022; Utamirohmahsari 2024) keterbatasan penggunaan platform digital akan memperburuk kesempatan pasar, yang pada gilirannya akan membatasi pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks lebih luas, UMKM yang tidak mampu bersaing dalam pasar digital akan lebih rentan terhadap fluktuasi ekonomi global, mengingat mereka tidak dapat mengakses pasar internasional melalui platform *e-commerce*. Oleh karena itu, jika UMKM di Rokan Hulu gagal beradaptasi dengan perubahan pasar berbasis digital, mereka akan tertinggal, dan ini akan menghambat pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Selain itu, kesulitan UMKM dalam memanfaatkan platform digital juga berdampak pada ketidakmampuan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional. Seiring dengan berkembangnya teknologi, banyak aspek bisnis yang dapat diotomatisasi dan dikelola dengan lebih efisien melalui platform digital, termasuk dalam hal pemasaran, manajemen inventaris, dan pembayaran (Safii, Anom, and Murtini 2024). Tanpa adopsi teknologi ini, UMKM di Rokan Hulu akan terus mengandalkan proses manual yang tidak hanya menghambat pertumbuhan, tetapi juga membebani biaya operasional yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hapiz et al. 2025; Immanuel, Putra, and Chandra 2025; Maimuna et al. 2024; Nilasari et al. 2019; Purnama, Putera, and Valentina 2024; Salam and Imilda 2024) terkait kesiapan *e-commerce* di negara berkembang mengungkapkan bahwa adopsi teknologi digital, khususnya *e-commerce*, sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti sumber daya manusia dan tata kelola dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian (Kamariani et al. 2025; Utomo and Harjono 2021; Wahyudin et al. 2025) yang menyebutkan bahwa tingkat *e-readiness* yang rendah di kalangan UMKM di Rokan Hulu sangat dipengaruhi oleh rendahnya keterampilan digital pelaku usaha. Selain itu, penelitian oleh (Nuringsih and Sahrul 2023; Vinet and Zhedanov 2011) menunjukkan bahwa faktor kesadaran digital dan akses ke teknologi sangat berperan dalam kesuksesan adopsi platform digital, yang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh UMKM di daerah ini.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa program pelatihan dan pembinaan sangat penting dalam membantu UMKM beralih ke platform digital (Fatimah et al. 2025; Nuringsih and Sahrul 2023; Pratama 2022; Ramadhani et al. 2025; Suwaji et al. 2025; Vinet and Zhedanov 2011). Ini merupakan area yang masih perlu diperkuat di Rokan Hulu, mengingat banyak pelaku UMKM di daerah ini belum mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai penggunaan digital marketing dan platform *e-commerce* (Aminullah et al. 2025; Jaya et al. 2025).

Penelitian ini penting untuk dilakukan sekarang karena digitalisasi ekonomi terus berkembang dan UMKM, yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah, harus dapat beradaptasi dengan perubahan ini. Mengingat tingginya kontribusi UMKM terhadap PDRB dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Rokan Hulu (BPS Kabupaten Rokan Hulu, 2025), sangat penting untuk meningkatkan kapasitas digital UMKM agar dapat bersaing di pasar yang semakin global dan terhubung secara digital. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana platform digital dapat menjadi sarana pembangunan ekosistem yang mendukung keberlanjutan UMKM dan perekonomian daerah secara keseluruhan.

Jadi penelitian mencerminkan pentingnya platform digital dalam mengembangkan ekosistem bisnis UMKM yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Rokan Hulu. Ekosistem digital yang dibangun melalui penggunaan platform digital akan memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing, dan mengurangi biaya operasional. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana platform ini dapat mendukung pembangunan ekosistem bisnis yang menguntungkan bagi UMKM, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran platform digital dalam membangun ekosistem yang mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM di Kabupaten Rokan Hulu. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam perspektif dan pengalaman dari para pelaku UMKM dan stakeholder terkait mengenai tantangan, peluang, serta dampak yang timbul akibat penggunaan teknologi digital. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi masalah yang ada, tetapi juga mencoba memberikan pemahaman lebih jauh mengenai bagaimana teknologi dapat berperan dalam memperkuat ekosistem bisnis yang berkelanjutan di daerah tersebut.

Lokasi penelitian ini terfokus pada Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, yang dipilih karena memiliki jumlah UMKM yang cukup besar, dengan sekitar 27.074 unit usaha yang tersebar di berbagai sektor, seperti makanan dan minuman, kerajinan, serta perdagangan. Meskipun sektor UMKM ini memiliki kontribusi yang signifikan

terhadap perekonomian daerah, penggunaan platform digital di kalangan pelaku UMKM di Rokan Hulu masih sangat terbatas (BPS Kabupaten Rokan Hulu, 2025). Kabupaten ini memiliki potensi besar dalam memanfaatkan e-commerce dan media sosial untuk meningkatkan daya saing UMKM, namun, masalah rendahnya digital literacy dan keterbatasan akses terhadap teknologi masih menjadi penghalang utama bagi pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi digital secara maksimal.

Informan dalam penelitian yaitu pelaku UMKM yang berjumlah 10 informan. Pelaku UMKM yang dipilih merupakan pemilik atau pengelola usaha yang telah atau sedang menggunakan platform digital, serta pelaku usaha yang belum mengadopsi platform digital namun menghadapi tantangan atau menunjukkan minat untuk beralih ke teknologi digital. (Creswell, 2014). Kriteria informan dalam penelitian ini didasarkan pada pelaku UMKM yang memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan platform digital, seperti e-commerce dan media sosial, untuk kegiatan pemasaran dan distribusi produk mereka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam (in-depth interviews), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pelaku UMKM dan stakeholder pendukung untuk menggali pandangan mereka tentang penggunaan platform digital dalam operasional usaha mereka. Wawancara ini menggunakan pendekatan semi-terstruktur, dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan untuk berbicara lebih bebas mengenai pengalaman dan pandangan mereka. Selain wawancara, observasi partisipatif juga dilakukan di lapangan untuk mengamati secara langsung bagaimana UMKM berinteraksi dengan platform digital dalam kegiatan sehari-hari mereka. Teknik observasi ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks sosial dan ekonomi yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pelaku UMKM. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan kegiatan pengembangan UMKM dan materi pelatihan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga terkait.

Setelah data dikumpulkan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik. Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema utama dalam data yang terkait dengan penggunaan platform digital oleh UMKM. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dikodekan untuk mencari tema-tema yang muncul, seperti tantangan dalam adopsi teknologi, manfaat yang dirasakan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan platform digital. Setelah pengodean, peneliti akan mengorganisir data berdasarkan tema-tema yang relevan, kemudian melakukan interpretasi untuk memberikan wawasan mengenai fenomena penggunaan platform digital dalam membangun ekosistem UMKM di Rokan Hulu. Peneliti juga akan membandingkan temuan-temuan ini dengan penelitian terdahulu untuk memahami kesesuaian atau perbedaan hasil yang ditemukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan sejumlah informan yang terdiri dari pelaku UMKM dan stakeholder pendukung UMKM di Kabupaten Rokan Hulu. Hasil wawancara mengungkapkan beberapa temuan penting terkait dengan penggunaan platform digital dalam mengembangkan ekosistem bisnis UMKM di daerah tersebut. Berikut adalah temuan utama yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan Juni dan Juli 2024.

Wawancara dengan AS (pemilik UMKM di sektor makanan), yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2024, mengungkapkan bahwa meskipun ada keinginan untuk menggunakan platform digital seperti e-commerce dan media sosial, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi menjadi hambatan utama. AS mengungkapkan, *"Kami ingin menjual produk kami di marketplace seperti Tokopedia, tapi saya tidak tahu harus mulai dari mana. Selain itu, biaya iklan di media sosial juga sangat mahal untuk kami yang masih usaha kecil."* Hal ini mencerminkan tantangan besar yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM di Rokan Hulu, yakni rendahnya literasi digital yang menghalangi mereka untuk memanfaatkan potensi besar yang ada di dunia digital.

Senada dengan AS, BS (pemilik UMKM kerajinan tangan), yang diwawancarai pada 18 Juni 2024, juga menyatakan kesulitan yang sama dalam memanfaatkan teknologi digital. BS menyebutkan, *"Kami hanya tahu sedikit tentang media sosial, tapi kami tidak tahu cara efektif untuk memasarkan produk kami. Kebanyakan pelanggan kami masih datang dari mulut ke mulut."* Hal ini menunjukkan bahwa banyak UMKM yang masih mengandalkan pemasaran tradisional dan belum dapat mengoptimalkan teknologi untuk memperluas pasar mereka.

Hasil wawancara dengan CS (pelaku UMKM dalam bidang perdagangan), yang dilakukan pada 22 Juni 2024, juga mengungkapkan bahwa infrastruktur digital di Rokan Hulu menjadi tantangan besar. CS menyatakan, *"Jaringan internet di tempat kami sangat lambat, jadi sulit untuk mengunggah produk atau berinteraksi dengan pelanggan secara real-time. Bahkan untuk mengakses aplikasi e-commerce saja sering kali terhambat."* Hal ini menegaskan bahwa meskipun banyak UMKM ingin mengadopsi platform digital, mereka terhambat oleh akses

internet yang buruk dan keterbatasan infrastruktur teknologi, yang menghambat kemampuan mereka untuk beroperasi secara efisien di dunia digital.

Wawancara dengan DS (perwakilan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu), yang dilakukan pada 25 Juni 2024, menunjukkan adanya upaya dari pemerintah daerah untuk mendukung digitalisasi UMKM. DS menjelaskan, *“Kami telah mengadakan beberapa pelatihan mengenai pemasaran digital dan penggunaan e-commerce bagi UMKM, namun masih banyak pelaku usaha yang belum mengambil manfaat dari program ini karena keterbatasan pemahaman tentang teknologi.”* Meskipun terdapat upaya dari pemerintah untuk meningkatkan literasi digital, hasil wawancara menunjukkan bahwa penerimaan terhadap program-program tersebut masih rendah karena kurangnya kesadaran dan kesulitan teknis yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Dari wawancara dengan ES (pemilik UMKM di sektor kerajinan tangan), yang dilakukan pada 30 Juni 2024, ditemukan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam mengadopsi platform digital, ada pula potensi manfaat yang besar. ES mengatakan, *“Saya mencoba menggunakan Facebook dan Instagram untuk menjual produk kerajinan kami, dan saya mulai mendapatkan beberapa pelanggan dari luar daerah. Walaupun saya masih belajar, saya merasa ini membuka peluang yang lebih besar untuk bisnis kami.”* Hal ini menunjukkan bahwa meskipun banyak UMKM di Rokan Hulu menghadapi kesulitan, ada juga peluang besar bagi mereka untuk mengakses pasar yang lebih luas jika mereka dapat mengatasi tantangan yang ada, seperti kurangnya literasi digital dan infrastruktur yang memadai.

Dari wawancara yang dilakukan dengan berbagai informan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform digital oleh UMKM di Kabupaten Rokan Hulu masih terbatas. Faktor literasi digital yang rendah, kurangnya pemahaman tentang e-commerce dan digital marketing, serta infrastruktur yang tidak mendukung menjadi tantangan utama dalam proses digitalisasi UMKM di daerah ini. Namun, di sisi lain, terdapat potensi besar yang bisa dimanfaatkan jika pelaku UMKM dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Program pelatihan dan dukungan dari stakeholder pendukung, seperti pemerintah daerah dan lembaga keuangan, sangat penting untuk meningkatkan kapasitas digital UMKM agar mereka dapat bersaing di pasar yang semakin berbasis teknologi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor internal, seperti sumber daya manusia dan kesadaran digital, berperan penting dalam adopsi teknologi oleh UMKM (Molla & Licker, 2005).

Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan berbagai informan UMKM dan stakeholder pendukung di Kabupaten Rokan Hulu, terdapat beberapa hal penting yang dapat dibahas terkait dengan penggunaan platform digital oleh UMKM dan tantangan serta potensi yang dihadapi oleh mereka dalam membangun ekosistem digital yang berkelanjutan.

Rendahnya Literasi Digital dan Pemahaman tentang Platform Digital

Temuan pertama yang mencuat dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Rokan Hulu adalah rendahnya literasi digital yang menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan platform digital. Hal ini diungkapkan oleh AS, seorang pemilik usaha di sektor makanan, yang menyatakan bahwa meskipun ada keinginan untuk menggunakan e-commerce dan media sosial, mereka kesulitan untuk memulai karena tidak tahu harus mulai dari mana. Hal serupa juga ditemukan pada wawancara dengan BS (pemilik UMKM kerajinan tangan), yang mengakui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pemasaran melalui mulut ke mulut dan belum mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk memperkenalkan produk mereka.

Fenomena ini mencerminkan ketidakpahaman yang mendalam tentang manfaat pemasaran digital yang bisa membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka. Sebagaimana dikatakan oleh (Aminullah et al. 2025; Natania and Dwijayanti 2024) e-commerce dan media sosial adalah alat yang sangat efektif untuk mengakses pasar yang lebih luas, bahkan internasional. Oleh karena itu, rendahnya pengetahuan teknologi menjadi tantangan utama bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang semakin berbasis digital. Ketersediaan pelatihan dan program pendidikan digital dari pemerintah dan lembaga lain sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia UMKM dalam mengoperasikan platform digital secara maksimal.

Tantangan Infrastruktur Digital dan Akses Internet yang Terbatas

Temuan selanjutnya yang sangat signifikan adalah infrastruktur digital yang terbatas di Rokan Hulu, yang disoroti oleh CS, seorang pelaku UMKM di sektor perdagangan. Ia mengungkapkan bahwa jaringan internet yang lambat menjadi kendala utama dalam memasarkan produk secara digital. Hal ini juga tercermin dalam wawancara dengan ES, yang menyatakan bahwa meskipun ada keinginan untuk menggunakan media sosial, kualitas koneksi internet yang buruk menghambat mereka untuk melakukan promosi real-time. Infrastruktur

yang terbatas ini menyebabkan UMKM di daerah tersebut kesulitan untuk menggunakan platform digital secara efektif, sehingga mereka tidak dapat bersaing secara optimal di pasar yang berbasis digital.

Sesuai dengan temuan ini, (Juwita et al. 2022; Utomo and Harjono 2021) menjelaskan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai adalah salah satu syarat untuk keberhasilan adopsi e-commerce di negara berkembang. Tanpa adanya akses internet yang stabil dan cepat, UMKM tidak dapat mengelola toko online mereka, melakukan transaksi, atau bahkan berinteraksi dengan konsumen secara efisien. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas infrastruktur digital di Rokan Hulu, agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform digital dengan lebih baik.

Peran Stakeholder dalam Mendukung Digitalisasi UMKM

Meskipun tantangan-tantangan tersebut cukup besar, hasil wawancara dengan DS, perwakilan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Rokan Hulu, menunjukkan bahwa ada upaya positif dari pemerintah daerah untuk mendukung digitalisasi UMKM. Pemerintah melalui dinas terkait telah menyelenggarakan pelatihan-pelatihan tentang pemasaran digital dan penggunaan e-commerce, namun, sebagaimana dikatakan oleh DS, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengambil manfaat dari program ini karena kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya digitalisasi. Hal ini juga sejalan dengan temuan yang ada di BPS Kabupaten Rokan Hulu (2025), yang menunjukkan bahwa meskipun ada kebijakan yang mendukung digitalisasi UMKM, namun implementasinya belum maksimal karena rendahnya kesadaran digital di kalangan pelaku usaha.

Dalam konteks ini, stakeholder pendukung, seperti lembaga pemerintah dan lembaga keuangan, harus lebih intens dalam memberikan dukungan teknis dan finansial untuk memperkuat kapasitas UMKM dalam mengadopsi platform digital. Program pelatihan berkelanjutan, pendampingan digital, serta penyediaan akses internet murah dan fasilitas digital yang lebih baik perlu dijadikan prioritas oleh pemerintah daerah. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Pratama 2022; Ramadhani et al. 2025; Suwaji et al. 2025) yang menekankan pentingnya pendidikan digital bagi UMKM agar mereka dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dunia digital.

Potensi Manfaat Digitalisasi bagi UMKM di Rokan Hulu

Meskipun tantangan besar dalam adopsi teknologi digital ada, wawancara dengan ES (pemilik UMKM kerajinan tangan) juga menunjukkan adanya potensi manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan platform digital. ES mencatat bahwa setelah mulai menggunakan Facebook dan Instagram, ia mulai mendapatkan pelanggan dari luar daerah. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memperluas jangkauan pasar dan membuka peluang untuk meningkatkan penjualan, meskipun ia masih dalam proses belajar dan pengoptimalan. Hal ini juga didukung oleh penelitian oleh (Kamariani et al. 2025; Nuringsih and Sahrul 2023; Utomo and Harjono 2021; Wahyudin et al. 2025) yang mengungkapkan bahwa digital marketing memiliki potensi untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk UMKM, baik di pasar lokal maupun internasional. Jika UMKM di Rokan Hulu dapat mengatasi tantangan yang ada, mereka akan mampu memanfaatkan platform digital untuk menciptakan peluang bisnis baru, meningkatkan kualitas produk, serta mengurangi biaya operasional melalui inovasi teknologi.

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital bagi UMKM di Kabupaten Rokan Hulu menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi digital, infrastruktur yang terbatas, dan kurangnya pemahaman tentang e-commerce masih menjadi penghalang utama dalam adopsi teknologi oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam menggunakan teknologi digital. Program pelatihan yang lebih efektif, penyediaan akses internet yang lebih baik, serta pemberian bantuan teknis dan finansial akan menjadi kunci utama dalam mendukung digitalisasi UMKM di Rokan Hulu dan membangun ekosistem bisnis yang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah informan yang terbatas, yaitu hanya 60 pelaku UMKM dan stakeholder pendukung di Kabupaten Rokan Hulu, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keberagaman karakteristik UMKM di daerah tersebut. Selain itu, faktor eksternal seperti akses internet dan infrastruktur teknologi yang bervariasi antar daerah juga dapat memengaruhi hasil temuan. Penelitian ini juga hanya mengandalkan data wawancara dan observasi, sehingga perlu didukung dengan data kuantitatif untuk validitas yang lebih luas.

Berdasarkan temuan penelitian, saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan adopsi platform digital oleh UMKM di Kabupaten Rokan Hulu antara lain adalah peningkatan literasi digital melalui pelatihan intensif, terutama mengenai penggunaan e-commerce dan media sosial. Selain itu, perbaikan infrastruktur digital seperti

akses internet yang lebih cepat sangat diperlukan. Pemerintah daerah juga perlu menyediakan bantuan finansial dan teknologi untuk mendukung UMKM dalam bertransformasi secara digital, serta memperkuat kolaborasi antara sektor publik dan swasta untuk mempercepat proses digitalisasi.

Daftar Pustaka

- Aminullah, Irsyad, Regista Nindya, Aliya Nur Sabrina, Marissa Putri Rahmah, and R. Deni Muhammad Dania. 2025. "Optimalisasi Branding UMKM Khas Sukabumi Melalui Platform Digital Menuju Pengembangan Ekonomi Dan Sosial Berbasis SDGs." *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 6(2): 131–43. doi:10.37150/jimat.v6.i2.3674.
- Anom, Latifah, and Abdul Azis Safii. 2022. "Enhancing MSME Performance through Market Sensing Capability, Innovation Capability, and Iconic Ethnic Product Development." *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage* 6(1): 1–10. doi:10.30741/adv.v6i1.778.
- Arumsari, Nurul Rizka, Nurzahroh Lailiyah, and Tina Rahayu. 2022. "Peran Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi Di Kelurahan Plamongsari Semarang." *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)* 11(1): 92. doi:10.20961/semar.v11i1.57610.
- Davinata, Anggi Eka, and Abdur Rohman. 2025. "Peran Desain Produk Dan Jasa UMKM Berbasis Etika Syariah Di Era Ekonomi Digital." 3(1): 14–23.
- Dewi, Dian Kurnia, Dewi Sekar Kencono, and Muhammad Eko Atmojo. 2024. "Peran Pemerintah Kalurahan Hargorejo Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Digitalisasi UMKM." *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)* 6(1): 57–67. doi:10.18196/jpk.v6i1.24136.
- Dyarini, D, A Hanifah, L Litdia, A Alam, and ... 2024. "Transformasi Digital Untuk Umkm: Pengembangan Dan Pemasaran Produk Melalui Marketplace." ... *Masyarakat LPPM UMJ* (November).
- Fatimah, Siti, Wahyu Wibowo, Nur Rahmi Irfaniah, Rita Andriani Harahap, and Negeri Sunan Kalijaga. 2025. "Local Digital Ecosystem : Peran Komunitas Digital Dalam Mendorong Bisnis Kreatif Daerah Magister Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Berbagai Wilayah , Termasuk Di Daerah-Daerah Yang Sebelumnya Kurang Tersentuh Oleh Arus Digital . Tidak Hanya Melalui Teknologi Itu Sendiri , Tetapi Juga Melalui Kehadiran Komunitas Kampung Marketer Di Purbalingga Menunjukkan Bagaimana Pelatihan Digital Marketing Berbasis Komunitas Mampu Meningkatkan Pendapatan , Mengurangi Pengangguran , Dan." 4(1): 127–36. doi:10.55123/jumintal.v4i1.5479.
- Hanim, Lathifah, Eko Soponyono, and Maryanto Maryanto. 2022. "Development of Digital MSMEs during the Covid-19 Pandemic." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2(1): 30–39.
- Hapiz, Mutiara, Livia Pijar Septia, Dwi Aprilianti, Dwi Aprilianto, Isda Maulida, Fadil Muhammad, Amanda Shaafia, Muhammad Hilman Maulana, and Dian Herdiana. 2025. "Analisis Kebijakan Pengembangan UMKM Digital Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang." *Mardani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3(5): 36–44. doi:10.5281/zenodo.15538100.
- Immanuel, Rally, Marno Putra, and Alvian Chandra. 2025. "Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Peran Pendampingan UMKM Terhadap Penguatan Strategi Bisnis." 2(4): 789–94.
- Jaya, Fitra, Romi Siswanto, A Nisa, and Tri Wulandari. 2025. "Capacity Building for MSMEs Through the Digital Market Ecosystem Strategy of the Mulyasari Social Forestry Business Group Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Digital Market Ecosystem Strategy Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Mulyasari." 9(3): 923–33.
- Juwita, Oktalia, Arizona Firdonsyah, Mahrus Ali, Aris Puji Widodo, and R. Rizal Isnanto. 2022. "Studi Literatur Platform Digital Sebagai Sarana Pembangunan Ekosistem Dalam Mengembangkan UMKM." *INFORMAL: Informatics Journal* 7(1): 59. doi:10.19184/isj.v7i1.31547.
- Kamariani, Baiq Dewi, Nur Fitri, Eka Asbarini, Maya Ulyani, and Abdul Chalel. 2025. "Pemberdayaan Berbasis Digital Bagi Pelaku UMKM Digital-Based Empowerment for MSME Actors."
- Maimuna, Fransiska Fitriya, Nur Alda Fanny Roroa, Misrah Misrah, Oktaviany Oktaviany, and Alamsyah Agit. 2024. "Transformasi Digital Dalam Kewirausahaan: Analisis Faktor Penghambat Dan Pendorong Perkembangan Ekonomi Digital." *Simetris: Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dan Riset Ilmu Sosial* (x): 187–98.

- Natania, Abigael Tesalonika, and Renny Dwijayanti. 2024. "Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pemasaran Bagi UMKM." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 12(1): 343–50.
- Nilasari, Ayunda Putri, Dinar Melani Hutajulu, Retnosari, and Erni Puji Astutik. 2019. "Strategi Pemberdayaan Dan Kontribusi UMKM Menghadapi Ekonomi Digital." *"Fintech dan E-Commerce untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif"*: 576–94.
- Nuringsih, Kartika, and Elsa Ananda Sahrul. 2023. "Peran E-Commerce , Media Sosial Dan Digital." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*.
- Permadi, Ricky Noor. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Platform Utama Pemasaran Produk UMKM." *Avant Garde* 10(1): 15. doi:10.36080/ag.v10i1.1695.
- Piola, W. 2023. "Pemberdayaan Ukm Melalui Otoritas Pusat Dan Daerah Dalam Ekosistem Digital (Studi Kasus Kerjasama Bandung Dan Republik Korea)." *Academia.Edu* (931422095).
- Pratama, Eriedany Yudha. 2022. "Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Perdagangan Dalam Peningkatan Ekosistem Digital Di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara." *Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*: 1–10.
- Purnama, Tirza Haqia, Roni Ekha Putera, and Tengku Rika Valentina. 2024. "Pembangunan Ekosistem Digital Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Lamahu Kecamatan Bulango Selatan Provinsi Gorontalo." *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* 7(2): 214–30. doi:10.25077/jhi.v7i2.795.
- Ramadhani, Nazwah, Ade Irfany Sugesti, Della Nеща Sagita, and Eko Purwanto. 2025. "Pemanfaatan Marketplace Digital Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Sarana Komunikasi Di Era Digital." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* 2(2): 20. doi:10.47134/jbkd.v2i2.3560.
- Rangga Bawono, Icuk, Erwin Setyadi, and Yuniarti Widayaningsih. 2025. "PENGEMBANGAN UMKM MELALUI OPTIMALISASI BUMDes DENGAN PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING." *Jurnal Abdikaryasakti* 5(1): 63–82. doi:10.25105/v5i1.20922.
- Rohmana, Devie Wianda. 2023. "Peranan Ekonomi Digital Dalam Peningkatan Pertumbuhan UMKM: Peluang Dan Tantangan." *In Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law And Sharia Economic (IPACILSE)* 1(1): 42–48.
- Safii, Abdul Azis, L. Anom, and M. Murtini. 2024. "Financial Technology Adoption on MSMEs Sustainability: The Mediating Role of Financial Literacy and Financial Inclusion." *Journal of Socioeconomics and Development* 7(2): 121–31. doi:https://doi.org/10.31328/jsed.v7i2.5258.
- Safii, Abdul Azis, and Sudilowati Rahayu. 2021. "Human Capital and Social Capital as Determining Factors of The MSMEs Surviving Ability." *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage* 5(1): 1–9. <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/adv/article/view/659> (March 26, 2024).
- Salam, Abdus, and Imilda. 2024. "Transformasi Digital UMKM Indonesia Di Era Industri 5.0: Studi Kasus Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Manajemen dan Teknologi* 1(1): 1–10. doi:10.63447/jmt.v1i1.772.
- Saputri, Renza Nadya Jala, Bunga Nadiya, Tyas Anjarwati, Aurelia Septianti, and Oktarizka Reviandani. 2025. "Peran Dinas Koperasi Dalam Optimalisasi E-Katalog Sebagai Sarana Pemberdayaan UMKM Di Sidoarjo." *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* 3(2): 1008–36. doi:10.61579/future.v3i2.519.
- Shella, Shella, Elisa, Everlin Everlin, Shelia Shelia, and Zona Kharisma Sinta. 2025. "Analisis Peran Platform Digital Dalam Meningkatkan Strategi Pemasaran Dan Penjualan UMKM Di Tepi Laut Tanjungpinang." *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* 11(1): 104–12. doi:10.53494/jira.v11i1.834.
- Silvia, Vivi, Syifaan Humaira, and Nauval Aziz. 2024. "Pendampingan Pelaku UMKM Dalam Memanfaatkan Platform Digital Di Era Society 5.0 Untuk Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Gampong Lam Duro." *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 333–38. doi:10.30762/welfare.v2i2.1536.
- Suwaji, Rifki, Erwin Tjahjuadi, Fida Oktafiani, Rina Indra Sabella, and Agus Iwhan Ariftian. 2025. "Pengembangan Platform E-Commerce Untuk UMKM Lokal Dengan Fokus Pada Produk Ramah Lingkungan." *Journal of Human And Education* 5(1): 56–66.
- Utamirohmahsari. 2024. "Studi Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Sektor Usaha." *Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis Vol 2 No 2 Desember 2024 ISSN: 3025-4124 (Online) Open Access: <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeh>* Studi 2(2): 46–51.
- Utomo, Satrio, and Agus Nugroho Harjono. 2021. "Pentingnya Membangun Platform Kolaborasi Multi-Stakeholder Sebagai Key Enabling Factor Dalam Membangun Ekosistem Inovasi Industri 4.0 Di Era

- New Normal.” *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 6(1): 67. doi:10.32493/informatika.v6i1.8142.
- Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. 2011. “A ‘missing’ Family of Classical Orthogonal Polynomials.” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8): 1–14. doi:10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Wahyudin, Ahmad, Puji Handayati, Ilmu Manajemen, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2025. “Produk Dalam Mendorong Umkm Go Ekspor Di Era Ekonomi Global Di Pulau Madura.” *Jurnal investasi islam* 6: 1–13.
- Wandi, J I, N Yanti, F Ariani, N Afnita, and ... 2023. “Peningkatan UMKM Berbasis Digital Sebagai Sarana Meningkatkan Pendidikan Anak Di Masyarakat Korong Sigauang, Nagari Sungai Asam, Kabupaten” ... *Masyarakat Bumi ...* 6(2): 297–304. doi:10.36085/jpmbr.v6i2.5648.